

CONTRIBUTION OF USING THE E-LEARNING PLATFORM AND LEARNING INDEPENDENCE ON PJOK LEARNING OUTCOMES DURING THE COVID-19 PANDEMIC STUDENTS OF CLASS XI MA MUHAMMADIYAH PEKANBARU

Rendi Saputra¹, Ramadi², Agus Prima Aspa³

Email: rendi.saputra5231@student.unri.ac.id¹, ramadi@lecturer.unri.ac.id²,
agusprimaaspa@lecturer.unri.ac.id³.
Phone Number: 0823-8235-4821

*Health and Recreation Physical Education Study Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: PJOK learning is an internal part of overall education, which aims to develop aspects of health, physical fitness, critical thinking skills, emotional stability, social skills, reasoning and moral action through physical activities and sports. Currently the world of education is facing quite complex problems. The virus attack has an impact on the implementation of learning at all levels of education, so that learning activities that were originally carried out face-to-face have turned into distance learning or known as online learning or the E learning system. The purpose of this study was to find out how the contribution between the use of an e-learning platform and learning independence on PJOK learning outcomes during the COVID-19 pandemic for class XI MA Muhammadiyah Pekanbaru students. The method in this study uses a correlational research method, the sample in this study uses a total sampling technique as many as 41 students. The instrument used in this study used a questionnaire and documentation. The results of the study revealed that there was a significant relationship between the use of e-learning platforms and independent learning on PJOK learning outcomes during the COVID-19 pandemic for students of class XI MA Muhammadiyah Pekanbaru with an r_{count} of $0.633 > r_{table}$ 0.308 the level of the relationship was "strong" and the contribution coefficient of the determinant was 40%. The results of the study are expected that teachers can pay attention to students in the use of e-learning platforms and independent learning on PJOK learning outcomes during the COVID-19 pandemic.

Key Words: E-learning, Independence, Learning Outcomes, PJOK

KONTRIBUSI PENGGUNAAN PLATFORM E- LEARNING DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA HASIL PEMBELAJARAN PJOK DI MASA PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS XI MA MUHAMMADIYAH PEKANBARU

Rendi Saputra¹, Ramadi², Agus Prima Aspa³

Email: rendi.saputra5231@student.unri.ac.id¹, ramadi@lecturer.unri.ac.id²,
agus.prima@lecturer.unri.ac.id³.

Nomor Handphone: 0823-8235-4821

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Pembelajaran PJOK merupakan bagian internal dari pendidikan keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang Pendidikan, Sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh atau dikenal dengan pembelajaran daring atau sistem E learning. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kontribusi antara penggunaan platform e- learning dan kemandirian belajar pada hasil pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 siswa kelas XI MA Muhammadiyah Pekanbaru. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional, sampel dalam penelitian menggunakan teknik total sampling yaitu sebanyak 41 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan terdapat hubungan yang berarti antara penggunaan platform e-learning dan kemandirian belajar pada hasil pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID- 19 siswa kelas XI MA Muhammadiyah Pekanbaru dengan nilai $r_{hitung} 0.633 > r_{tabel} 0.308$ tingkat hubungan “kuat” dan hasil kontribusi koefisien determinan sebesar 40%. Hasil penelitian diharapkan guru dapat memperhatikan siswa dalam penggunaan platform e-learning dan kemandirian belajar pada hasil pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID- 19.

Kata Kunci: E-learning, Kemandirian, Hasil Belajar, PJOK

PENDAHULUAN

Pendidikan olahraga bertujuan untuk membantu dalam meningkatkan pemahaman sportifitas dan kebugaran jasmani, meningkatkan fungsi otak. Dimana penerapan aktivitas olahraga dapat mendorong kreativitas dan membantu penyerapan materi pendidikan lainnya. Belajar merupakan proses seseorang untuk dapat mengetahui, memahami dan dapat melakukan dari hal yang tadinya belum diketahui, dipahami dan tidak dapat dilakukan. Proses belajar yang kurang maksimal dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal. Sudjana (2002) mengatakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar siswa diperoleh dari proses belajar siswa, maka proses belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Tahar, 2006).

Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Pandemi COVID-19 memaksa kebijakan social distancing, atau di Indonesia lebih dikenal sebagai physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran COVID-19 dan pemerintah menetapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat laju persebaran virus COVID-19 di tengah masyarakat. Sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh atau dikenal dengan pembelajaran daring atau sistem E-learning.

Penggunaan *platform e-learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya. Siswa memiliki keleluasaan waktu untuk mempelajari kajian keilmuan dan mengerjakan tugas mandiri melalui e-learning, dan siswa juga dapat membuka ruang diskusi dengan teman dan guru. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis online dapat mempengaruhi hasil belajar, sehingga tenaga pendidik harus cermat dalam memilih dan menggunakan media. Selain itu penggunaan media pembelajaran secara online, pada situasi pandemi ini, siswapun melakukan proses pembelajaran secara mandiri atau kemandirian belajar. Kemandirian belajar menuntut tanggung jawab yang besar pada diri siswa sehingga siswa berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar. Hiemstra yang dikutip (Darmayanti et al., 2004) menyatakan tentang kemandirian belajar sebagai bentuk belajar yang memiliki tanggung jawab utama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

Namun ada masalah umum yang terjadi yaitu gangguan jaringan, gawai/gadget yang tidak mendukung *platform e-learning* dan keterbatasan kuota internet untuk belajar, sehingga siswa jarang menggunakan *e-learning* sebagai sumber belajar pada saat diluar jam belajar atau sebelum guru memulai pembelajaran online. Pembelajaran menggunakan *e-learning* ini sebagai sumber belajar siswa dalam pembelajaran dan memberikan dampak pada keberhasilan belajar atau prestasi belajar siswa. Tetapi faktanya penggunaan *e-learning* pada mata pelajaran PJOK masih sangat terbatas, karena pembelajaran online ini sangat berbeda dengan pembelajaran PJOK yang notabennya terdapat materi praktik dan kini dilakukan secara online. Hal ini membuat siswa bosan dan menggunakan *e-learning* tidak maksimal, padahal e-learning sebagai alternatif utama supaya kegiatan belajar mengajar di masa pandemi COVID-19 tetap berjalan dengan semestinya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana “Kontribusi penggunaan platform e-learning dan kemandirian belajar pada hasil pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 siswa kelas XI MA Muhammadiyah Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling berjumlah 41 siswa dimana jumlah sampel kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian nya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2013). Pengukuran dilakukan menggunakan angket dengan skala likert dan dokumentasi. Berdasarkan keterangan data dapat dijelaskan bahwa seluruh komponen tes di atas memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian karena valid dan reliabel dengan nilai sebesar 0,910. Analisis data Pada tahap awal, dilakukan dengan uji normalitas sebagai uji prasyarat untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan uji koresional untuk mengetahui menguji hipotesis terdiri atas analisis hubungan penggunaan platform e-learning dan kemandirian belajar pada hasil pembelajaran PJOK, serta kontribusi korelasi untuk mengetahui nilai kontribusi dengan menggunakan koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian di peroleh dari hasil penelitian penggunaan platform e-learning dan kemandirian belajar pada hasil pembelajaran PJOK. Berikut ini hasil penyajian dari hasil penelitian yang telah di lakukan:

1. Penggunaan Platform E-learning

Penelitian penggunaan platform e-learning dalam pembelajaran daring terhadap 41 siswa, didapat skor tertinggi 56, skor terendah 45, rata-rata (mean) 49.58, simpangan baku (standart deviasi) 2.09, Untuk lebih jelasnya lihat pada kelas interval ditabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Platform E-learning (X1)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolute (Fa)	Frekuensi Relative (Fr)
1	45 – 46	3	7.32%
2	47 – 48	9	22%
3	49 – 50	15	36.6%
4	51 – 52	11	26.8%
5	53 – 54	2	4.88%
6	55 – 56	1	2.44%
Jumlah		41	100%

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 41 siswa, ternyata 3 siswa (7.32%) memiliki hasil penggunaan platform e-learning dalam pembelajaran daring dengan rentangan nilai 45 – 46, sedangkan 9 siswa (22%) memiliki hasil penggunaan platform e-learning dalam pembelajaran daring dengan rentangan nilai 47 – 48, kemudian 15 siswa (36.6%) memiliki hasil penggunaan platform e-learning dalam pembelajaran daring dengan rentangan nilai 49 – 50, untuk 11 siswa (26.8%) dengan rentangan nilai 51 – 52, dan 2 siswa (4.88%) dengan rentangan nilai 53 – 54, selanjutnya 1 siswa (2.44%) dengan rentang nilai 55 – 56.

2. Kemandirian Belajar

Penelitian kemandirian belajar dalam pembelajaran daring terhadap 41 siswa, didapat skor tertinggi 65, skor terendah 42, rata-rata (mean) 51.5, simpangan baku (standart deviasi) 4.68, Untuk lebih jelasnya lihat pada kelas interval ditabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X2)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolute (Fa)	Frekuensi Relative (Fr)
1	42 – 45	4	9.76%
2	46 – 49	12	29.3%
3	50 – 53	13	31.7%
4	54 – 57	7	17.1%
5	58 – 61	4	9.76%
6	62 – 65	1	2.44%
Jumlah		41	100%

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 41 siswa, ternyata 4 siswa (9.76%) memiliki hasil kemandirian belajar dalam pembelajaran daring dengan rentangan nilai 42 – 45, sedangkan 12 siswa (29.3%) memiliki hasil kemandirian belajar dalam pembelajaran daring dengan rentangan nilai 46 – 49, kemudian 13 siswa (31.7%) memiliki hasil kemandirian belajar dalam pembelajaran daring dengan rentangan nilai 50 – 53, untuk 7 siswa (17.1%) dengan rentangan nilai 54 – 57, dan 4 siswa (9.76%) dengan rentangan nilai 58 – 61, selanjutnya 1 siswa (2.44%) dengan rentang nilai 62 – 65.

3. Hasil Pembelajaran

Penelitian pada hasil pembelajaran dalam pembelajaran daring terhadap 41 siswa, didapat skor tertinggi 96, skor terendah 82, rata-rata (mean) 89.36, simpangan baku (standart deviasi) 3.74, Untuk lebih jelasnya lihat pada kelas interval ditabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Pembelajaran (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolute (Fa)	Frekuensi Relative (Fr)
1	82-84	5	12.2%
2	85-87	8	19.5%
3	88-90	13	31.7%
4	91-93	8	19.5%
5	94-96	7	17.1%
Jumlah		41	100 %

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 41 siswa, ternyata 5 siswa (12.2%) memiliki hasil pembelajaran daring dengan rentangan nilai 82 – 84, sedangkan 8 siswa (19.5%) memiliki hasil hasil pembelajaran daring dengan rentangan nilai 85 – 87, kemudian 13 siswa (31.7%) memiliki hasil pembelajaran daring dengan rentangan nilai 88 – 90, dan terdapat 8 siswa (19.5%) dengan rentangan nilai 91-93, dan 7 siswa (17.1%) dengan rentangan nilai 94 – 96.

4. Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas data dilakukan dengan uji lilliefors. Hasil analisis uji normalitas masing-masing variabel di sajikan dalam bentuk tabel 4.4 di bawah ini, dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4 Uji normalitas

No	Variabel	Lomax	L tabel	Keterangan
1	Penggunaan Platform E-Learning	0.1280	0.138	Normal
2	Kemandirian Belajar	0.1008	0.138	Normal
3	Hasil Pembelajaran	0.0668	0.138	Normal

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil L_o variabel penggunaan platform e-learning, kemandirian belajar, dan hasil pembelajaran lebih kecil dari L tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

5. Uji Korelasional

Setelah data diperoleh, dianalisis secara deskriptif, maka selanjutnya adalah menguji korelasi. Data penelitian ini analisis korelasi yang digunakan adalah Korelasi Product Moment. Korelasi Product Moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan (sugiyono, 2008:258). Hasil analisis korelasi pada variabel X_1 , X_2 , dan Y dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Product Moment

Korelasi	r hitung	r tabel	KD	Keterangan
X_1X_2Y	0.633	0,308	40%	Ha diterima

Dari keterangan di atas diperoleh analisis kontribusi penggunaan platform e-learning dan kemandirian belajar pada hasil pembelajaran PJOK, dimana r_{tab} pada taraf signifikan α (0,05) = (0.308) berarti, r_{hitung} 0.633 > r_{tabel} 0.308, artinya hipotesis diterima dan terdapat hubungan yang berarti antara penggunaan platform e-learning dan kemandirian belajar pada hasil pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 siswa kelas XI MA Muhammadiyah Pekanbaru dengan tingkat hubungan “kuat” dan hasil koefisien determinan sebesar 40%. Dengan demikian hipotesis berbunyi “terdapat kontribusi penggunaan platform e-learning dan kemandirian belajar pada hasil pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 siswa kelas XI MA Muhammadiyah Pekanbaru”.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian kontribusi penggunaan platform e-learning dan kemandirian belajar pada hasil pembelajaran PJOK secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikan $0.633 > 0.308$ pada taraf nyata (5%). Hal ini menunjukkan bahwa nilai kontribusi penggunaan platform e-learning dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK di masa pandemic COVID-19 berada pada tingkat hubungan “kuat” dan hasil koefisien determinan sebesar 40%. Kesimpulan hipotesis

H0 ditolak dan H1 diterima, maka kesimpulan nya terdapat kontribusi penggunaan platform e-learning dan kemandirian belajar pada hasil pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 siswa kelas XI MA Muhammadiyah Pekanbaru.

Platform e-learning sebagai variabel dalam penelitian ini memiliki makna sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran daring. (Sadiman, 2010) mengemukakan media pembelajaran yaitu semua hal yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke sang penerima. Dalam hal ini adalah proses membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian pebelajar sehingga proses belajar dapat berjalan. Selanjutnya, Sari et al., (2020) menjelaskan media pembelajaran alat penyalur informasi/pesan belajar yang digunakan untuk mengkondisikan seseorang saat belajar. Dari pernyataan tersebut dapat dimaknai bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian siswa perlu memanfaatkan platform e-learning dengan maksimal dan selalu menanamkan nilai-nilai kemandirian belajar dalam diri, hal ini penting dilakukan sehingga siswa selalu siap dalam keadaan apapun baik secara mental dan fisik dalam menghadapi kegiatan dan perubahan proses pembelajaran terutama pada masa pandemi COVID-19 untuk mencapai hasil belajar yang baik. Penggunaan platform e-learning diharapkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya. Siswa memiliki keleluasaan waktu untuk mempelajari kajian keilmuan dan mengerjakan tugas mandiri melalui e-learning, dan siswa juga dapat membuka ruang diskusi dengan teman dan guru. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis online dapat mempengaruhi hasil belajar, sehingga tenaga pendidik harus cermat dalam memilih dan menggunakan media. Selain itu penggunaan media pembelajaran secara online, pada situasi pandemi ini, siswapun melakukan proses pembelajaran secara mandiri atau kemandirian belajar. Kemandirian belajar menuntut tanggung jawab yang besar pada diri siswa sehingga siswa berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis telah uraikan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan terdapat terdapat hubungan yang berarti antara penggunaan platform e-learning dan kemandirian belajar pada hasil pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID- 19.

Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan para guru supaya memperhatikan siswa dalam penggunaan platform e-learning dan kemandirian belajar pada hasil pembelajaran PJOK, begitu juga para siswa agar meningkatkan dan penggunaan platform e-learning dan kemandirian belajar di masa pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Darmayanti, T., Islam, S., & Asandhimitra. (2004). Pendidikan Tinggi Jarak Jauh: Kemandirian Belajar Pada PTJJ. *Pusat Penerbitan Universitas Terbuka*.
- Sadiman, A. (2010). Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatan). *Jakarta: RajawaliPers*.
- Sari, M. R., Soepriyanto, Y., & Wedi, A. (2020). Digitalisasi Media Objek 3 Dimensi Kabel Fiber Optic Berbantuan Piramida Hologram Untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 366–376.
- Sudjana, N. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Tahar, I. (2006). Hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar pada pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 7(2), 91–101.